

## Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return On Equity* (ROE) Pada Pt. Pakuwon Jati Tbk Periode 2018-2021

**Binti Umaya**

Universitas Islam Kediri

Email : [bintiumaya18@gmail.com](mailto:bintiumaya18@gmail.com)

**Indah Listyani**

Universitas Islam Kediri

Email : [Indahlistyani57@gmail.com](mailto:Indahlistyani57@gmail.com)

**Edi Murdiyanto**

Universitas Islam Kediri

Email : [edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id](mailto:edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id)

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kota Kediri, Jawa Timur

**Abstract.** *A company needs to pay attention to financial performance in order to see how far the company's position by analyzing financial statements. This study aims to determine the financial performance of PT. Pakuwon Jati Tbk in 2018-2021 using the ratio of Gross profit Margin, Net Profit Margin and Return on assets. This type of research is descriptive with quantitative data taken secondarily from the balance sheet and income statement of PT. Pakuwon Jati Tbk for 2018-2021. Samples were taken from the population according to the saturated sampling method. The results of research that has been done show that the financial performance of GPM and NPM are in a good state that is above the industry average standard, GPM shows a decline while NPM shows unstable fluctuations. The results of financial performance with ROE in poor condition because it is below the industry average standard with fluctuations that are also unstable.*

**Keywords:** *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Financial Performance*

**Abstrak.** Sebuah perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan agar dapat melihat sejauh mana posisi perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2018-2021 dengan menggunakan rasio Gross profit Margin, Net Profit Margin dan Return On Asset. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan data kuantitatif yang diambil secara sekunder dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Pakuwon Jati Tbk untuk tahun 2018-2021. Sampel diambil dari populasi sesuai dengan metode sampling jenuh. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan GPM dan NPM berada dalam keadaan yang baik yaitu diatas standart rata-rata industri, GPM menunjukkan penurunan sedangkan NPM menunjukkan fluktuasi yang tidak stabil. Hasil Kinerja keuangan dengan ROE dalam kondisi yang kurang baik karena dibawah standart rata-rata industri dengan fluktuasi yang juga tidak stabil.

**Kata kunci:** *Gross Profit Margin, Net profit margin, Return on Equity, Kinerja Keuangan*

## LATAR BELAKANG

Perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang jelas, dimana salah satu hal yang utama adalah perusahaan harus memiliki dana atau modal dalam menjalankan semua kegiatan di dalam perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan atau laba. Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efektif. Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan laba, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan yang merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:2) “kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar”. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Adapun alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada penelitian penulis menggunakan analisis *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE).

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Pakuwon Jati Tbk yang didirikan pada tanggal 20 September 1982. Perusahaan ini merupakan pengembang *real estate* terdiversifikasi yang berfokus di Jakarta dan Surabaya. Portofolio properti utama perusahaan mencakup pengembangan pusat perbelanjaan, pusat perkantoran, *apartemen service*, hotel, dan real estat. Selain itu perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten PWON pada tahun 1989.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Pakuwon Jati Tbk yang didirikan pada tanggal 20 September 1982. Perusahaan ini merupakan pengembang *real estate* terdiversifikasi yang berfokus di Jakarta dan Surabaya. Portofolio properti utama perusahaan mencakup pengembangan pusat perbelanjaan, pusat perkantoran, *apartemen service*, hotel, dan real estat. Selain itu perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten PWON pada tahun 1989.

PT. Pakuwon Jati Tbk membukukan penurunan laba bersih sebesar 90,74% secara *Year on Year* (YOY) menjadi Rp 66,76 miliar pada kuartal pertama (Q1) yang dikarenakan adanya dampak pandemi covid. Berdasarkan laporan tersebut, sepanjang tahun 2020 pakuwon jati mengalami penurunan pendapatan sebesar 44,78% dari tahun 2019 sebesar Rp 7,20 triliun menjadi hanya Rp 3,97 triliun. Turunnya pendapatan dari penjualan mengakibatkan penurunan laba bersih yang cukup signifikan. Dari sisi aset terjadi peningkatan sedikit menjadi Rp 26,45 triliun dari sebelumnya Rp 26,09 triliun. Aset tersebut terbagi atas aset lancar yang turun 10,92% sedangkan aset tidak lancar naik sebesar 8,61% (Idnfinancial.com, 2020).

Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan perusahaan yang diinginkan diperlukan adanya evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau belum di setiap tahunnya. Sehingga penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kelangsungan perusahaan dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Pakuwon Jati Tbk periode 2018-2021”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan Fahmi (2014:2) menyatakan bahwa, kinerja keuangan merupakan “suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan dengan baik menggunakan aturan yang ada dalam pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Inti dari laporan keuangan adalah hasil yang dicapai perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, informasi ini dibutuhkan oleh pihak tertentu guna membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

### **Laporan Keuangan**

Pengertian laporan keuangan itu sendiri menurut Fahmi (2014:21), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan tersebut.” Adapun pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2014:21) “Laporan keuangan

merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.”

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2021:66), “Analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.”. Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2021:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengavaluasi suatu kondisi kinerja keuangan. Dari hasil rasio keuangan ini dapat terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### **GPM (*Gross Profit Margin*)**

Menurut Munawir (2014: 99), “*Gross profit margin ratio* merupakan rasio atau pertimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama”. Adapun menurut Kasmir (2021:201) “margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan”. Munawir (2014:99) menguraikan bahwa “*gross profit margin* yang semakin tinggi maka akan menunjukkan kondisi yang semakin baik”. Secara umum rata-rata industri untuk *gross profit margin* dapat dikatakan baik adalah sebesar 30%. Adapun rumus untuk menghitung *gross profit margin* menurut Kasmir (2021:201) adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

### **NPM (Net Profit Margin)**

Menurut Kasmir (2014: 200), “Net profit margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga pajak dibandingkan dengan penjualan.” Sedangkan Darmawan (2020:65) mengartikan NPM adalah “rasio yang berfungsi untuk mengukur besar laba bersih dalam perusahaan dan dibandingkan dengan penjualannya”. Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa net profit margin merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah dikurangi pajak dengan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Fahmi (2017:80) “Rasio NPM yang menunjukkan nilai semakin besar maka menandakan kinerja keuangan perusahaan semakin efisien operasionalnya untuk menghasilkan laba, sehingga mendorong kepercayaan investor pada perusahaan”. Rata-rata industri untuk *net profit margin* dapat dikatakan baik adalah sebesar 20%. Adapun rumus untuk menghitung *net profit margin* ratio menurut Kasmir (2021:202) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

### **ROE (Return On Equity)**

Menurut Kasmir (2018:204) “*Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.” Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Kasmir (2018:204) menyampaikan bahwa “Jika nilai ROE menunjukkan rasio yang semakin tinggi maka akan semakin baik, karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”. Rata-rata industri untuk *return on equity* dapat dikatakan baik adalah sebesar 40%. Adapun rumus untuk menghitung *return on equity* menurut Kasmir (2021:206) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan cara melihat nilainya dan dibandingkan dengan rata-rata industri sehingga diketahui penurunan dan peningkatan kinerja keuangan. Adapun standar rata-rata industri perusahaan yang dijadikan tolak ukur untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Standar Rata-Rata Industri**

No.	Rumus	Standar
1.	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	30%
2.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	20%
3.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%

Sumber: (Kasmir, 2021)

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan adalah seluruh data laporan keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk dan sampel yang digunakan adalah 4 data laporan keuangan tahunan pada PT. Pakuwon Jati Tbk selama periode 2018-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Variabel

Bagian ini akan menjelaskan hasil data dari laporan keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk. sesuai indikator yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*.

### GPM (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah penghasilan kotor dari penjualan dikurangi harga pokok produksi dengan penjualan atau hasil penjualan. Nilai GPM yang semakin besar menunjukkan keadaan perusahaan yang baik.

**Tabel 2.1**  
**Hasil perhitungan GPM**

Tahun	Penjualan Bersih (a)	HPP (b)	Penjualan (c)	GPM (a-b:c)	Standart
2018	7.080.668.385	3.030.359.584	7.080.668.385	57%	30%
2019	7.202.001.193	3.144.166.222	7.202.001.193	56%	30%
2020	3.977.211.311	2.036.318.493	3.977.211.311	49%	30%
2021	5.713.272.952	2.949.228.732	5.713.272.952	48%	30%
<b>Rata-rata</b>				52,5 %	

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio pada tahun 2018 menunjukkan Nilai GPM pada PT. Pakuwon Jati Tbk sebesar 57%, 2019 sebesar 56%, 2020 sebesar 49% dan 2021 adalah sebesar 48%. Setiap nilai yang dihasilkan tiap tahunnya menandakan persentase laba kotor yang dihasilkan setiap penjualan, misal pada tahun 2018 menunjukkan bahwa untuk setiap 1 poin atau satuan penjualan laba yang dihasilkan adalah sebesar 57% dan begitu pula seterusnya pada tahun selanjutnya. Selain itu, keseluruhan nilai rata-rata yang dihasilkan oleh PT. Pakuwon Jati Tbk sebesar 52,5% hal ini menunjukkan bahwa berada diatas nilai pada standart industri yang baik yaitu lebih dari 30%. Hal ini menandakan bahwa PT Pakuwon Jati Tbk memiliki kinerja GPM yang “baik”, sehingga mencerminkan pengendalian biaya operasional yang baik dan efisien dari manajemen perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dari tiap penjualan yang terjadi.

**NPM (Net Profit Margin)**

Rasio ini memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan perusahaan dari membandingkan laba setelah bunga dan pajak atau Laba bersih dengan penjualan perusahaan. Nilai NPM dinilai baik jika semakin tinggi, sehingga menunjukkan kemampuan operasi perusahaan yang baik.

**Tabel 2.2**

**Hasil Perhitungan Nilai NPM**

<b>Tahun</b>	<b>EAIT (a)</b>	<b>Sales (b)</b>	<b>NPM (a/b)</b>	<b>Standart</b>
2018	2.826.936.213	7.080.668.385	39,9%	20%
2019	3.239.796.227	7.202.001.193	45%	20%
2020	1.119.113.010	3.977.211.311	28,1%	20%
2021	1.564.246.044	5.713.272.952	27,4%	20%
<b>Rata-rata</b>			35,1 %	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil perhitungan NPM pada tahun 2018 adalah sebesar 39,9%, 2019 sebesar 45%, 2020 sebesar 28,1% dan tahun 2021 adalah sebesar 27,4. Selain itu, keseluruhan nilai rata-rata yang dihasilkan oleh PT. Pakuwon Jati Tbk sebesar 35,1% . Hal ini menunjukkan bahwa berada diatas nilai pada standart industri yang baik yaitu lebih dari 20% sehingga menandakan bahwa nilai NPM PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2018-2021 dalam kondisi “**Baik**”, sehingga mencerminkan bahwa perusahaan telah memiliki kemampuan meningkatkan laba yang diterima di masa depan dengan memperkecil biaya operasional. Setiap

nilai NPM yang didapatkan menandakan besaran laba bersih yang dihasilkan tiap penjualan yang terjadi, maka dapat diambil contoh pada tahun 2018 perusahaan mampu menciptakan keuntungan bersih sebesar 39,9% setiap 1 poin atau satuan penjualan dan demikian seterusnya untuk tahun-tahun berikutnya.

### **ROE (Return On Equity)**

Rasio ROE berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana berupa keuntungan dari ekuitas atau modal perusahaan untuk operasional. Rasio ini sekaligus menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Semakin besar nilai rasio ini menandakan semakin baik manajemen perusahaan mengelola modal. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih atau keuntungan setelah dipotong bunga dan pajak dengan total ekuitas perusahaan.

**Tabel 2.3**

#### **Hasil Perhitungan Nilai ROE**

<b>Tahun</b>	<b>EAIT (a)</b>	<b>Equity (b)</b>	<b>Hasil (a/b)</b>	<b>Standart</b>
2018	2.826.936.213	15.311.681.466	18,5%	40%
2019	3.239.796.227	18.095.643.057	17,9%	40%
2020	1.119.113.010	17.598.695.271	6,4%	40%
2021	1.550.434.339	19.178.438.459	8,1%	40%
<b>Rata-rata</b>			12,7 %	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas nilai ROE PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2018 adalah sebesar 18,8%, tahun 2019 sebesar 17,9%, tahun 2020 sebesar 6,4% sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar 8,1%. Selain itu, keseluruhan nilai rata-rata yang dihasilkan oleh PT. Pakuwon Jati Tbk sebesar 12,7% . Hal ini menunjukkan bahwa berada dibawah nilai pada standart industri yang baik yaitu sebesar 40% sehingga menjelaskan nilai ROE PT. Pakuwon Jati Tbk pada periode 2018-2021 dalam kondisi yang **“Kurang Baik”**. Manajemen perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang baik dengan pemakaian ekuitas yang kurang efektif dan efisien sehingga pengembalian laba tidak dapat mencapai standart rata-rata industri yang seharusnya. Hasil perhitungan menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan setiap ekuitas yang diputar dalam operasional sehingga bila di contohkan dari nilai ROE 2018 adalah setiap penggunaan 1 poin atau satuan ekuitas perusahaan mampu menghasilkan pengembalian berupa untung sebesar 18,8%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan kinerja keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk melalui GPM, NPM dan ROE pada tahun 2018-2021 sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk ditinjau dari nilai *gross profit margin* pada tahun 2018-2021 memiliki kondisi yang baik karena diatas rata-rata industri. Artinya perusahaan mampu mengendalikan biaya dan mampu mempertahankan penjualannya.
2. Kinerja keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk ditinjau dari nilai *net profit margin* pada tahun 2018-2021 memiliki kondisi baik karena diatas rata-rata industri. Artinya perusahaan mampu meningkatkan laba atas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Kinerja keuangan PT. Pakuwon Jati Tbk ditinjau dari nilai *return on equity* pada tahun 2018-2021 memiliki kondisi yang kurang baik karena berada dibawah nilai rata-rata industri. Artinya perusahaan belum mampu mengembalikan dana berupa keuntungan dari ekuitas atau modal perusahaan untuk operasional.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan terdapat hal positif dan negatif yang didapatkan oleh peneliti. Oleh sebab itu maka izinkanlah penulis selaku peneliti untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, PT Pakuwon Jati Tbk perlu melakukan peninjauan kembali mengenai kebijakan dan strategi yang terbaik dalam menjaga agar GPM dan NPM mampu tetap diatas rata-rata industri dan stabil di masa yang akan datang, selain itu manajemen juga perlu melakukan peningkatan pengolahan modal yang lebih optimal agar nilai ROE dapat mencapai Standart rata-rata industri dengan kondisi yang stabil. Dalam kasus ini perusahaan dihadapi kondisi global yang rumit yaitu adanya wabah yang mempengaruhi penjualan maka peneliti menyarankan perusahaan melakukan inovasi marketing dan penjualan agar dapat menjaga stabilitas penjualan dimasa depan meskipun adanya kondisi yang tidak diinginkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperpanjang periode untuk mengkaji kembali keadaan PT. Pakuwon Jati Tbk. Serta diharapkan menggunakan atau menambahkan rasio yang lebih banyak.

## DAFTAR REFERENSI

Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press

Fahmi (2014) *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Idnfinancial.com (2020) *Laba bersih Pakuwon Jati anjlok 90,74% karena banyak mall tutup*. Available at: <https://www.idnfinancials.com/id/news/34888/pakuwon-jati-profit-declines-yoy-q>.

Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kasmir (2021) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Munawir (2014) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Alfabeta.